

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Departemen kesehatan RI (2008) mengemukakan keputihan sebagai gejala yang sangat sering dialami oleh sebagian besar wanita. Gangguan ini merupakan masalah kedua sesudah gangguan haid. Kebersihan dan suasana pH vagina ikut memengaruhi munculnya gejala keputihan (Prayitno, 2014). Keputihan yang terjadi tersebut cenderung disebabkan oleh masih minimnya kesadaran untuk menjaga kesehatan terutama kesehatan organ genetaliaanya (Dechacare, 2010).

Fluor Albus atau keputihan merupakan cairan yang keluar berlebihan dari vagina bukan merupakan darah (Sibagariang, 2010). Keputihan muncul dikarenakan adanya peningkatan hormonal selama kehamilan. Dalam hal ini vagina akan mengeluarkan cairan berwarna putih seperti susu, encer dan tidak berbau. Cairan akan bertambah banyak seiring bertambahnya usia kehamilan. Hal itu merupakan wajar, untuk itu kebersihan dan kelembaban disekitar area vagina harus tetap terjaga (Kusnawati, 2008).

Di Indonesia sebanyak 75% wanita pernah mengalami keputihan minimal satu kali dalam hidupnya dan 45% diantaranya bisa mengalami keputihan sebanyak dua kali atau lebih (BKKBN, 2011). Seorang wanita lebih rentan mengalami keputihan pada saat hamil, karena pada saat hamil terjadi perubahan hormonal yang salah satu dampaknya adalah peningkatan jumlah produksi cairan dan penurunan keasaman vagina. Semua ini berpengaruh terhadap terhadap peningkatan risiko terjadinya keputihan, khususnya yang disebabkan oleh jamur, bakteri, dan parasit. (Ocviyanti, 2008).

Keputihan perlu di waspadai karena keputihan bisa menjadi salah satu gejala dari suatu penyakit. Selain itu keputihan tidak mengenal usia. Cuaca lembab juga ikut mempengaruhi terjadinya keputihan dalam jangka waktu lama, jika keputihan tidak diobati maka dapat menimbulkan komplikasi (Aulia, 2012)

Nyeri pinggang adalah salah satu ketidaknyamanan yang sering dialami pada wanita hamil pada trimester ke III. Prevalensi nyeri pinggang pada kehamilan dilaporkan bervariasi dari 50% di Inggris dan Skandinavia serta 70% di Australia. Berdasarkan laporan Profil Data Kesehatan Indonesia tahun 2015, terdapat 5.298.285 orang ibu hamil di Indonesia yang mengalami nyeri pinggang. Berdasarkan data dari Dinas Provinsi Lampung, sebanyak 37.264 ibu mengalami nyeri pinggang kehamilan sebesar 30,0%. Di Kabupaten Lampung Tengah mengalami nyeri pinggang sebesar 20,0%, di Kota Bandar Lampung sebesar 20,0% dan di Kabupaten Lampung Selatan sebesar 19,9% (Data Dinkes Lampung, 2015).

Nyeri pinggang ini biasanya akan meningkat intensitasnya seiring bertambahnya usia kehamilan karena nyeri ini merupakan akibat dari pergeseran pusat gravitasi wanita dan postur tubuhnya. Perubahan ini disebabkan oleh berat uterus yang membesar. Jika wanita tersebut tidak memberi perhatian penuh terhadap postur tubuhnya maka ia akan berjalan dengan ayunan tubuh kebelakang akibat peningkatan *lordosis*. Lengkungan ini kemudian akan meregangkan otot pinggang dan menimbulkan rasa sakit atau nyeri.

Masalah memburuk jika ternyata otot-otot abdomen wanita tersebut lemah sehingga gagal menopang uterus yang membesar. Tanpa sokongan, uterus akan mengendur, kondisi yang membuat lengkungan punggung semakin memanjang. Keparahan nyeri pinggang biasanya meningkat seiring paritas. Nyeri pinggang juga dapat merupakan akibat membungkuk yang berlebihan, berjalan tanpa istirahat dan angkat beban, terutama bila salah satu atau semua kegiatan ini dilakukan saat wanita tersebut sedang lelah. Aktivitas-aktivitas tersebut menambah peregangan pada pinggang. Pada umumnya gangguan nyeri pinggang pada kehamilan trimester III bersifat fisiologis, namun dapat berubah menjadi patologis apabila tidak diatasi dengan tepat seperti nyeri pinggang jangka panjang, meningkatkan kecenderungan nyeri pinggang pascapartum dan nyeri pinggang kronis yang akan lebih sulit untuk diobati atau disembuhkan.

Hasil survey di BPM Masnon, S.ST way Hui Lampung Selatan dari bulan Februari 2019 sampai dengan April 2019 terdapat 35 ibu yang memeriksakan kehamilannya 5 ibu hamil terdapat keputihan dan 30 ibu hamil tidak mengalami keputihan, dan diantara 5 ibu hamil yang mengalami ketidaknyamanan keputihan salah satu nya juga mengeluhkan ketidaknyamanan nyeri pinggang.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dan uraian yang telah dijabarkan diatas penulis termotivasi untuk membuat Proposal Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan pada Ny. D dengan Keputihan Fisiologis dan Nyeri Pinggang pada kehamilan untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dialami oleh Ny. D.

B. Rumusan Masalah

Pada BPM Masnon, S.ST., M.Kes. Way Hui Lampung Selatan dari bulan Februari 2019 sampai dengan April 2019 pada 35 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya terdapat 5 ibu hamil dengan keputihan dan 30 ibu hamil tidak mengalami keputihan, dan diantara 5 ibu hamil yang mengalami keputihan salah satu nya juga mengeluhkan nyeri pinggang yaitu ibu hamil bernama Ny. D dengan usia kehamilan 36 minggu 1 hari G₂P₁A₀.

Berdasarkan uraian diatas yang menjadi rumusan masalah adalah: “Bagaimanakah asuhan kebidanan kehamilan yang dilakukan terhadap Ny. D G₂P₁A₀ hamil 36 minggu 1 hari dalam mengatasi keputihan dan nyeri punggung dengan penerapan personal hygiene dan teknik senam hamil di PMB Masnon, S.ST Lampung Selatan tahun 2019?”

C. Tujuan Penyusunan LTA

1. Tujuan umum

Memberikan asuhan kebidanan dan konseling pada ibu hamil terhadap Ny. D G₂P₁A₀ di PMB Masnon, S.ST., M.Kes. Way Hui Lampung Selatan Tahun 2019 untuk mengurangi ketidaknyamanan keputihan fisiologis dan nyeri pinggang dengan penerapan personal hygiene dan senam hamil. Asuhan kebidanan ini menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah pola pikir varney dan di dokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan khusus

1. Melakukan pengkajian yang terdiri dari identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada Ny. D dengan keputihan fisiologis dan nyeri pinggang di PMB Masnon, S.ST tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan dengan pola pikir Varney dan dituangkan dalam bentuk SOAP.
2. Penegakan diagnose masalah dan kebutuhan pada Ny. D dengan keputihan fisiologis dan nyeri pinggang di PMB Masnoni, S.ST tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan.
3. Identifikasi masalah potensial pada Ny. D dengan keputihan fisiologis dan nyeri pinggang di PMB Masnon, S.ST tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan.
4. Dilakukan antisipasi tindakan segera pada Ny. D dengan keputihan fisiologis dan nyeri pinggang di PMB Masnon, S.ST tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan.
5. Perencanaan tindakan menyeluruh sesuai dengan pengkajian data pada Ny. D dengan keputihan fisiologis dan nyeri pinggang di PMB Masnon, S.ST tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan.
6. Pelaksanaan tindakan menyeluruh sesuai dengan pengkajian data Ny. D dengan keputihan fisiologis dan nyeri pinggang di PMB Masnon, S.ST tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan.
7. Pendokumentasian hasil asuhan dalam bentuk SOAP yang telah diberikan atau dilaksanakan terhadap Ny. D dengan keputihan fisiologis dan nyeri pinggang di PMB Masnon, S.ST tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan.
8. Evaluasi keefektifan hasil asuhan terhadap Ny. D dengan keputihan fisiologis dan nyeri pinggang di PMB Masnon, S.ST tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Bagi Institusi Pendidikan sebagai paham pengembangan ilmu, bahan bacaan terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada pasien dengan keputihan Fisiologis pada kehamilan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi PMB Masnon

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan Mutu Pelayanan Kebidanan melalui pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan pada pasien hamil dengan keputihan fisiologis

b. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes TJK

Sebagai referensi dan bahan bacaan di perpustakaan bagi mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan Asuhan Kebidanan.

c. Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan diagnose yang telah ditetapkan sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan dengan baik dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan pada ibu hamil terhadap Ny.D usia 29 tahun G2P1A0 dengan Keputihan Fisiologis dan Nyeri Pinggang. Studi kasus ini dilakukan di PMB Masnoni, way hui, Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 22 Februari 2019 sampai nifas minggu ke-6 dengan menggunakan metode penelitian studi kasus dengan metode kebidana 7 langkah varney dan data perkembangan menggunakan SOAP.